

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era Globalisasi produktifitas merupakan permasalahan penting yang harus diperhatikan oleh suatu perusahaan atau instansi pemerintah. Produktifitas kerja bisa menunjang kinerja seluruh karyawan di perusahaan atau di suatu badan tersebut. Dengan produktivitas yang baik, instansi tersebut akan mendorong kemajuan dari lembaga tersebut.

Produktifitas kerja pegawai dilakukan untuk pengukuran dengan membandingkan output yang dihasilkan dengan input yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja, antara lain adalah kompetensi sumber daya manusia. Sumber daya manusia dalam organisasi atau perusahaan mempunyai arti yang sama pentingnya dengan pekerjaan itu sendiri, mengingat pentingnya peran sumber daya manusia dalam organisasi atau perusahaan, maka kompetensi menjadi aspek yang menentukan keberhasilan organisasi atau perusahaan. Dengan Kompetensi yang tinggi yang dimiliki oleh SDM dalam suatu organisasi atau perusahaan tentu hal ini akan menentukan kualitas SDM yang dimiliki yang pada akhirnya akan menentukan kualitas kompetitif perusahaan itu sendiri. Kemampuan sumber daya manusia sangat diperlukan, tenaga kerja yang mempunyai kompetensi yang baik sangat mempengaruhi produktivitas kerja itu sendiri.

Untuk melihat seberapa baik produktivitas kerja maka dibutuhkan adanya SDM yang juga baik dalam pekerjaannya.

Menurut Wibowo dalam bukunya yang berjudul Manajemen kinerja dijelaskan bahwa kompetensi sumber daya manusia diperlukan untuk mengkomunikasikan nilai dan standar organisasi, menganalisis dan memperbaiki budaya organisasi, menyeleksi, dan merekrut tenaga kerja, menilai dan mengembangkan tenaga kerja, mengembangkan pemimpin, mengelola proses perencanaan, membangun dasar untuk strategi pelatihan, dan untuk membentuk proses kompensasi.

Kompetensi sumber daya manusia secara efektif menerjemahkan visi dan tujuan-tujuan strategis organisasi ke dalam perilaku yang teramati atau tindakan-tindakan yang harus dilakukan oleh pegawai. Pegawai harus memiliki kompetensi yang baik atau unggul yang di persyaratkan pada posisinya dalam melaksanakan tugasnya agar produktif karena akan menjadi awal kesuksesan seseorang dan organisasi atau badan tersebut. Kompetensi sumber daya manusia mencakup kapasitasnya, yaitu kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

Dalam penelitian Freddie Lasmara, Sri Rahayu (2016) kompetensi sumber daya manusia (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sehingga di dapatkan bahwa hasil perbandingan t hitung dan t tabel dalam penelitian tersebut adalah positif signifikan.

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Yuli Ernawati dan Budiono (2019) diketahui bahwa dalam angka signifikansi sebesar 0,182 maka variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan.

Faktor kedua yang mempengaruhi produktifitas kerja adalah pemanfaatan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi yang pesat ditandai dengan melesatnya peran teknologi informasi itu sendiri, terutama internet, sebagai sarana pemenuhan kebutuhan informasi bagi masyarakat. Melalui internet, masyarakat dapat lebih mudah mengakses informasi dan berita yang diinginkan, tanpa ada batasan ruang dan waktu. Salah satu dampak dari perkembangan teknologi informasi adalah surutnya era surat kabar di berbagai penjuru dunia, terlebih di kalangan generasi muda yang lebih menyukai peralatan (gadget) untuk mendapatkan informasi.

Teknologi informasi lebih dipilih karena memang fungsinya yang sangat berguna, walau dengan hal tersebut banyak pemroduksi surat kabar yang gulung tikar karnanya. Tetapi tidak bisa dipungkiri adanya, karena memang teknologi yang berkembang membawa informasi yang saat ini dibutuhkan oleh semua orang. Teknologi informasi dapat digunakan untuk mengetahui hal apa yang sedang terjadi, menginput data-data yang diperlukan agar data tidak mudah hilang atau terselip, melalui teknologi informasi yang di sampaikan juga akan lebih cepat tersampaikan.

Dalam penelitian Yuli Ernawati dan Budiono (2019) Berdasarkan Pengujian Hipotesis variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan: diketahui bahwa pada taraf signifikansi 0,05 variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi produktifitas kerja adalah kepekaan sosial. Kepekaan sosial adalah suatu kecerdasan dalam bidang sosial. Kepekaan sosial merupakan kemampuan dalam menjalin hubungan dengan sesama individu, dalam kondisi dan situasi apapun yang ada di sekitar. Kepekaan sosial tidak bisa muncul begitu saja dalam diri individu, perlu adanya penanaman, pembentukan dan bimbingan. Kepekaan sosial berarti tanggap atau tidaknya seseorang terhadap lingkungan sekitar untuk menunjang produktivitas kerja di tempat kerja yang sesuai dengan norma yang berlaku, harapan tersebut mengandung konsep baik, buruk, pantas, tidak pantas, bahkan boleh atau tidaknya sikap atau tindakan yang dilakukan seseorang terhadap orang lain yang diketahui bisa berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Dimana bisa diartikan sebagai tanggap atau tidaknya seseorang terhadap harapan dari lingkungan sosial yang sesuai dengan norma yang berlaku didalamnya, harapan tersebut mengandung konsep baik, buruk, pantas, tidak pantas, bahkan boleh atau tidaknya sikap atau tindakan yang dilakukan seseorang terhadap orang lain.

Berdasarkan hasil kuesioner dalam penelitian Aprinta dan Errika Dwi (2017), sebanyak 63,4% remaja responden menghabiskan kurang lebih 1-3 jam/sehari untuk mengakses media sosial, sementara 36,6% remaja responden

mengaku membutuhkan waktu kurang dari 1-3 jam untuk mengakses media sosial.

Hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kepedulian remaja terhadap kondisi sosial dengan keaktifan mengikuti gerakan yang berhubungan dengan masalah sosial melalui media sosial yang ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,495. Pada sisi lain keikutsertaan dalam kegiatan sosial juga mempunyai hubungan positif dengan keaktifan mengikuti gerakan mencapai produktifitas SDM dengan nilai korelasi sebesar 0,453. Dengan demikian hubungan antara variabel –variabel di atas memiliki nilai signifikansi yaitu sebesar masing-masing $0,00 \leq 0,05$

Produktivitas kerja adalah kemampuan karyawan dalam berproduksi dibandingkan dengan input yang digunakan, seorang karyawan dapat dikatakan produktif apabila mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan diharapkan dalam waktu yang singkat atau tepat. Maka dari itu, dalam penelitian ini, peneliti mencoba menganalisis apa sajakah, dan seberapa besar pengaruh kompetensi SDM, teknologi informasi, dan kepekaan sosial terhadap produktivitas kerja tersebut. Sehingga diharapkan pula penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi untuk para peneliti selanjutnya dalam studi penelitian yang mirip.

Dengan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul :
“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penguasaan Teknologi Informasi dan Kepekaan Sosial terhadap Produktivitas Kerja (Studi pada Kantor Kecamatan Kota Blora).”

1.2. Rumusah Masalah Penelitian

Pada prinsipnya setiap permasalahan di dalam mengelola perusahaan harus selalu secara efisien dan efektif. Melihat masalah ini penulis akan mengungkapkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan produktivitas kerja karyawan, langsung dengan membatasi pada hal berikut :

1. Bagaimana kompetensi SDM berpengaruh significant terhadap produktivitas kerja Kantor Kecamatan Blora?
2. Bagaimana penguasaan teknologi informasi berpengaruh significant terhadap produktivitas kerja Kantor Kecamatan Blora?
3. Bagaimana kepekaan sosial berpengaruh significant terhadap produktivitas kerja Kantor Kecamatan Blora?
4. Bagaimana kompetensi SDM, penguasaan teknologi informasi, dan kepekaan sosial secara bersama-sama berpengaruh significant terhadap produktivitas kerja Kantor Kecamatan Blora?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dikemukakan sebelumnya di atas, maka tujuan dari penelitian memiliki 2 jenis tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah sebagai berikut :

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian yaitu ini untuk mengetahui sejauh manakah kompetensi SDM, teknologi informasi, dan kepekaan sosial terhadap produktivitas kerja.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk menganalisis apakah variabel kompetensi SDM berpengaruh terhadap produktivitas kerja
2. Untuk menganalisis apakah variabel teknologi informasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja
3. Untuk menganalisis apakah variabel kepekaan sosial berpengaruh terhadap produktivitas kerja
4. Untuk menganalisis apakah variabel kompetensi sdm, penguasaan teknologi informasi dan kepekaan sosial secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Bagi khasanah ilmu pengetahuan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya *khasanah* ilmu sumber daya manusia terutama tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja pada suatu Badan di Blora.
2. Penyelesaian masalah secara operasional
3. Bagi universitas, berharap agar laporan ini dapat ditindak lanjuti dan dapat dijadikan pembelajaran untuk generasi selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dalam penelisan ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah yang berisi penjelasan pada permasalahan yang timbul sehingga menjadi alasan penelitian ini untuk dilakukan. Kemudian terdapat rumusan masalah mencakup pertanyaan yang timbul ketika mengetahui latar belakang suatu permasalahan. Selain itu terdapat tujuan dan kegunaan penelitian merupakan hal yang diharapkan dari adanya suatu rumusan hasil yang dicapai pada penelitian dengan mengacu pada latar belakang dan perumusan masalah yang telah disusun. Pembahasan akhir dari bab ini yaitu sistematika penulisan yang berisi uraian ringkasan mengenai materi yang akan dibahas pada setiap bab dalam penelitian ini.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini dikemukakan mengenai landasan teori yang melandasi dan menjadi suatu acuan teori yang relevan dalam penelitian ini. Kemudian pada bab ini menjelaskan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu dalam bab ini terdapat kerangka pemikiran antar variabel berdasarkan rumusan permasalahan yang ada. Hipotesis merupakan suatu pernyataan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang masih perlu untuk

dilakukan analisis kembali dengan tujuan untuk dibuktikan kebenarannya.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel serta analisis data. Pada bagian variabel penelitian dan definisi operasional dalam penelitian ini yaitu menjelaskan secara ringkas terhadap variabel yang digunakan kemudian mendefinisikan variabel secara operasional untuk melakukan pengukuran terhadap objek penelitian. Jenis dan sumber data merupakan penjelasan kategori jenis data yang digunakan dan bagaimana sumber data yang didapat dalam penelitian ini yang kemudian untuk dapat dianalisis. Metode pengumpulan data dan metode analisis merupakan suatu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data serta bagaimana metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Populasi dan sampel merupakan salah satu tahap dalam menentukan objek penelitian yang diawali dengan penentuan populasi terlebih dahulu kemudian menentukan karakteristik tertentu untuk memperkecil wilayah populasi dengan tujuan untuk menentukan sampel penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini merupakan bab terpenting dikarenakan menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian yang menguraikan tentang objek

yang digunakan. Selain itu pada bab ini juga menjelaskan mengenai analisis data dan pembahasan yang berisi penjelasan dan hasil analisis terhadap data-data yang digunakan dengan metode analisis yang sudah ditentukan.

Bab V Penutup

Pada bab ini dikemukakan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan penjelasan singkat yang diharapkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kemudian saran dalam penelitian ini merupakan hal yang diajukan peneliti untuk pihak perusahaan yang bersangkutan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

